

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao merupakan salah satu komoditi perkebunan utama andalan nasional. Kakao juga merupakan komoditas yang mampu memberikan penghasilan yang cukup baik dan terus menerus sepanjang tahun bagi masyarakat petani kakao. Kakao termasuk tanaman tahunan yang diambil bijinya untuk dimanfaatkan menjadi olahan seperti coklat. Kondisi iklim, kondisi lahan dan permintaan terhadap kakao mendorong meningkatnya pembangunan perkebunan kakao Indonesia. Meski bukan tanaman asli Indonesia, tanaman kakao sudah berkembang di Indonesia. Perkebunan kakao yang ada di Indonesia sebagian besar di kelola oleh perkebunan rakyat maupun perkebunan nusantara.

Menjaga agar produktivitas kakao meningkat dapat dilakukan pemeliharaan tanaman yang salah satu aspeknya adalah pemangkasan. tanaman kakao dapat memiliki kondisi yang baik untuk pertumbuhannya. Pengaruh pemangkasan pada tanaman kakao berdampak besar, yaitu menurunkan kelembaban kebun, memperoleh iklim mikro yang sehat dan produksi tinggi, serta pemangkasan yang efektif dan tepat waktu dapat membantu pengontrolan penyakit tanaman kakao. Salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu jurusan Produksi Pertanian, yang salah satunya adalah Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan di Politeknik Negeri Jember. Pada jurusan Produksi Pertanian diharapkan mempunyai skill yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam sesuai bidangnya. Dengan adanya Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan diharapkan mampu meningkatkan kualitas serta kuantitas pada hasil perkebunan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari hasil perkuliahan dan praktikum, khususnya di bidang tanaman perkebunan komoditas kakao.

Politeknik Negeri Jember adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu sistem dan program berbasis keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik yang di butuhkan pada sektor industri. Sejalan dengan peningkatan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan pembangunan, dengan penataran sistem manajemen yang sehat agar terciptanya kinerja yang efektifitas dan efesiensi yang tinggi dalam bekerja.

Dalam pendidikan akademik dilakukannya kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL). Praktek Kerja Lapang merupakan kegiatan mahasiswa untuk belajar dan praktek bekerja di perusahaan atau industri yang diharapkan mampu menumbuhkan keterampilan atau keahlian pada diri mahasiswa, serta merupakan proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem tatap muka, yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata dalam bidanya masing-masing. PKL juga merupakan program semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Dalam melaksanakan kegiatan Prektek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa dapat mempersiapkan dan mengajarkan serangkaian tugas ditempat industri, PTPN XII Kebun Kendenglembu Glenmore di Banyuwangi merupakan Lokasi PKL (Praktek Kerja Lapang) untuk mengetahui lebih jauh pada budidaya tanaman kakao.

Pada kegiatan budidaya tanaman kakao meliputi mulai dari penyiapan bibit, penyiapan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, panen, dan pasca panen. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kakao yang dilaksanakan di Kebun Kendeng Lembu Glenmore Banyuwangi yaitu pemeliharaan khususnya pemeliharaan pemangkasan pada tanaman kakao. Pemangkasan merupakan usaha peningkatan produksi dan mempertahankan umur pada tanaman. Pemangkasan pada tanaman kakao bertujuan untuk agar tanaman mendapatkan pertumbuhan tajuk yang seimbang dan kokoh, mengurangi kelembaban agar tanaman aman dari

serangan hama dan penyakit, sehingga mendapatkan produksi yang optimal. Pemangkasan ditujukan padapembentukan cabang yang seimbang dan pertumbuhan vegetatif yang baik. Pemangkasan terbagi menjadi 3 macam pangkasan, yaitu pemangkasan bentuk, pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan produksi.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Pada tujuan umum Praktek Kerja Lapang yaitu agar mahasiswa diharapkan mampu :

- a. Mengembangkan keterampilan tertentu yang sebelumnya tidak diperoleh di bangku perkuliahan.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan atau industri yang dapat dikatakan layak dijadikan sebagai tempat PKL.
- c. Melatih mahasiswa dalam berfikir secara kritis dan logis dalam menangani masalah maupun perbedaan yang dijumpai dilapangan.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara khusus bertujuan agar mahasiswa dapat :

- a. Meningkatkan tingkat pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu secara rasional dan menerapkan teknik tersebut.
- b. Mahasiswa diharapkan mampu mengerjakan pekerjaan lapangan, sekaligus melakukan kegiatan yang mencangkup keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan mengikuti kegiatan iptek dalam melakukan pemangkasan pada tanaman kakao secara terpadu di kebun Kendeng Lembu Glenmore Banyuwangi.
- c. Melatih mahasiswa agar dapat berfikir secara kritis dan logis terhadap kegiatan-kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan secara tertulis.

- d. Menambah kesempatan pada mahasiswa untuk lebih memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan serta kematangan dalam diri tentang pemangkasan pada tanaman kakao.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dilatih untuk mengerjakan pekerjaan dilapangan dengan baik, sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidangnya.
- b. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter dan lebih bertanggung jawab.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berfikir secara kritis dan logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan secara tertulis.
- d. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII kebun Kendeng Lembu Glenmore-Banyuwangi yang dimulai pada tanggal 05 Oktober 2020 sampai tanggal 31 Desember 2020. Adapun kegiatan PKL ini dapat persiapan berupa pembekalan materi serta pengarahan terhadap mahasiswa yang disampaikan oleh dosen. Untuk pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 06 Oktober sampai dengan 31 Desember 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut

- a. Praktek secara langsung yang dilakukan di kebun. Mahasiswa terjun secara langsung dilapang dan melaksanakan pekerjaan yang dibawah bimbingan astan mandor dan didampingi oleh mandor.
- b. Demonstrasi digunakan sebagai alat untuk membantu pemahaman

mahasiswa ketika praktek tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan dikebun.

- c. Melakukan wawancara dan diskusi dengan Asisten Tanaman, mandor besar, maupun mandor mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dan pengolahan kakao serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi.
- d. Melakukan studi pustaka, untuk melengkapi data-data di lapang jika dalam praktikum lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca referensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standart opsional dari kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang timbul dilapang.